

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil study kasus mengenai Asuhan Keperawatan pada ibu ketuban pecah dini dengan resiko infeksi di ruang bersalin untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada individu maupun masyarakat yang mengalami ketuban pecah dini.

5.1 KESIMPULAN

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Pada pasien pertama mengeluh air ketuban sudah merembes pada dini hari jam 00.30 wib. Ketuban jernih tidak ada darah, tidak berbau dan tidak berlendir. Dan pasien mengatakan merasakan kenceng – kenceng pada perutnya, Pada saat pemeriksaan VT dilakukan di temukan hasil pembukaan sudah 2 cm, dan tes menggunakan kertas lakmus berwarna biru. Sedangkan pasien ke dua mengeluh keluar cairan pada jam 09.30 wib. Ketuban jernih agak keputihan tidak ada darah, tidak berbau dan tidak berlendir. Dan pasien mengatakan merasakan kenceng – kenceng pada perutnya, Pada saat pemeriksaan VT dilakukan di temukan hasil pembukaan sudah 1 cm, tes menggunakan kertas lakmus berwarna biru.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Pada kasus pasien pertama di temukan masalah keperawatan resiko infeksi dan cemas, sedangkan pada pasien ke dua di temukan masalah resiko infeksi

5.1.3 Perencanaan Keperawatan

Dalam perencanaan tinjauan kasus diagnosa resiko infeksi pada pasien pertama dan ke dua penulis melakukan intervensi yaitu : pada tinjauan kasus pertama berupa observasi tanda- tanda infeksi, observasi rabas vagina, dan

mengajarkan pasien dan keluarga mengenai tanda- tanda infeksi dan cara menghindari infeksi, kolaborasi dengan bidan untuk membatasi pemeriksaan dalam, kolaborasi dengan dokter pemberian obat anti biotic, melakukan rawat luka dan observasi keadaan luka. Begitu juga pada tinjauan kasus kedua penulis melakukan intervensi yang sama berupa observasi tanda- tanda infeksi, observasi rabas vagina, mengajarkan pasien dan keluarga mengenai tanda- tanda infeksi dan cara menghindari infeksi, kolaborasi dengan bidan untuk membatasi pemeriksaan dalam, kolaborasi dengan dokter pemberian obat anti biotic, melakukan rawat luka dan observasi keadaan luka.

5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan

Pelaksanaan tindakan pada kasus Ny.N maupun Ny.U penulis berfokus mengatasi masalah utama yaitu resiko infeksi dengan tindakan berupa observari tanda- tanda infeksi, observasi rabas vagina, mengajarkan pasien dan keluarga mengenai tanda- tanda infeksi dan cara menghindari infeksi, kolaborasi dengan bidan untuk membatasi pemeriksaan dalam, kolaborasi dengan dokter pemberian obat anti biotic, melakukan rawat luka dan observasi keadaan luka. yang bertujuan mengontrol infeksi, tetapi tetap melakukan tindakan keperawatan pada masalah yang lainnya.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada klien atau keluarga klien yang didokumentasikan pada catatan perkembangan.

Ibu ketuban pecah dini dengan masalah resiko infeksi pada klien pertama dan kedua dapat teratasi Selama di kalukukan asuhan keperawatan dan masalah keperawatan infeksi tidak terjadi

Penilaian hasil akhir atau evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan yang tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.

5.2 SARAN

Dengan melihat kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa asuhan keperawatan pada ibu ketuban pecah dini dengan resiko infeksi perlu diaplikasikan secara ilmiah, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis dan tepat. Untuk itu pada akhir penulisan karya tulis ilmiah studi kasus ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Terhadap Klien Dan Keluarga

1. Kesehatan adalah hal yang paling berharga dari segalanya, diharapkan klien dan keluarga bersikap saling terbuka dalam masalah kesehatan yang dialami tanpa menutupi apa yang terjadi, dengan hal itu akan memudahkan dalam hal perawatan kesehatan yang optimal.
2. Bagi klien haruslah mampu menjaga kesehatannya dengan secara rutin mengontrol kesehatan di pusat pelayanan kesehatan terdekat karena dapat mencegah atau mengobati sejak dini.
3. Bagi keluarga klien dukungan secara moral dan spiritual sangatlah perlu demi mencapai keberhasilan regimen terapi yang optimal.
4. Diharapkan keluarga atau klien dapat bekerja sama dan mentaati segala tindakan yang dilakukan di Rumah Sakit untuk kesembuhan klien.

5.2.2 Terhadap Rumah Sakit

1. Menjadikan kesembuhan klien sebagai tujuan dan pelayanan yang paling utama.
2. Mengembangkan keterampilan dengan membekali tenaga kesehatan dengan pelatihan-pelatihan yang mendukung dalam hal penanganan keperawatan maternitas.
3. Memberikan pendidikan kesehatan terhadap ibu yang mengalami ketuban pecah dini tentang tanda –tanda infeksi dan cara pencegahannya.
4. Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada ibu ketuban pecah dini dengan resiko infeksi secara eksklusif dapat mencapai target.

5.2.3 Terhadap Institusi Pendidikan

1. Dalam hal ini diharapkan institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten, profesional dan berpendidikan tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus ibu ketuban pecah dini dengan resiko infeksi
2. Diharapkan dapat mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah yang sama.